Tepis Wiring: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 3 No 1, April 2024 , pp. 1-9
DOI: https://doi.org/10.33379/tepiswiring.v2i1.3828

e-ISSN **2963-119X**
p-ISSN **2963-2080**

PENGUATAN SUMBER DAYA INSANI MENUJU UNIT USAHA BERKUALITAS DI KOPERASI RAKHIS PP. NAZHATUT THULLAB SAMPANG

Maryam Qadarin[1], Mahmudi[2] , Suliyeh[3], Siska Aprilia[4], Sahrul[5]
[1,2,3,4]IAI Nazhatut Thullab, [5]BMT NU Sampang
[1]maryamqadarin@gmail.com

Abstract

Business unit management, especially in cooperatives, plays a central role in the economic growth of communities. A study was conducted on Rakhis Cooperative in PP. Nazhatut Thullab, Prajjan Village, Camplong Subdistrict, Sampang Regency, identifying challenges, particularly related to human resources quality. The analysis reveals variations in employees' education and the need to enhance technical skills, understanding of cooperative regulations, and mastery of information technology. Therefore, community service activities focus on skills training, emphasizing financial management, marketing, and information technology. The method involves needs analysis, training program design, active participant involvement, selection of quality speakers, ongoing monitoring and evaluation, and dissemination of results. The results show the success of training in improving employees' knowledge and skills. Despite facing some obstacles, such as resistance to change, development opportunities include advanced programs and partnerships with relevant institutions or experts. In conclusion, strengthening human resources in Rakhis Cooperative through training can be a key to sustainability and a more significant contribution to economic and social development in the region.

Keywords : strengthening human resources, financial management, marketing management, information technology.

Abstrak

Pengelolaan unit usaha, terutama koperasi, memainkan peran sentral dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat. Studi dilakukan pada Koperasi Rakhis di PP. Nazhatut Thullab, Desa Prajjan, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang, mengidentifikasi tantangan, terutama terkait kualitas sumber daya insani (SDI). Analisis menunjukkan variasi pendidikan karyawan dan kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan teknis, pemahaman regulasi koperasi, serta penguasaan teknologi informasi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat difokuskan pada pelatihan keterampilan dengan menitikberatkan pada manajemen keuangan, pemasaran, dan teknologi informasi. Metode melibatkan analisis kebutuhan, perancangan program pelatihan, partisipasi aktif peserta, pemilihan narasumber berkualitas, pemantauan dan evaluasi berkelanjutan, serta diseminasi hasil. Hasilnya menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan. Meskipun menghadapi beberapa kendala, seperti resistensi perubahan, peluang pengembangan mencakup program lanjutan dan kemitraan dengan institusi atau ahli di bidang terkait. Kesimpulannya, penguatan sumber daya manusia di Koperasi Rakhis melalui pelatihan dapat menjadi kunci keberlanjutan dan kontribusi yang lebih besar pada pembangunan ekonomi dan sosial di wilayah tersebut.

Kata Kunci: penguatan sumber daya insani, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, teknologi informasi.

Submitted: 2023-Desember-30	Revised: 2024-January-08	Accepted: 2024-January-22

PENDAHULUAN

Pengelolaan unit usaha, terutama dalam bentuk koperasi, memiliki peran sentral dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat. Salah satu contoh nyata adalah Koperasi Rakhis di PP. Nazhatut Thullab, Desa Prajjan, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang. Koperasi ini bukan hanya menjadi entitas ekonomi di tingkat lokal tetapi juga berfungsi sebagai penopang dana bagi kebutuhan PP. Nazhatut Thullab, sebuah entitas sosial yang memiliki dampak besar dalam pembangunan masyarakat di wilayah tersebut.

Meskipun Koperasi Rakhis memegang peran penting, data dan tinjauan kondisi menunjukkan adanya beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu aspek kritis adalah kualitas sumber daya insani (SDI) yang terlibat dalam pengelolaan koperasi. Tingkat keterampilan, pengetahuan tentang manajemen bisnis, dan pemahaman akan dinamika industri koperasi masih memerlukan perhatian serius untuk memastikan kesinambungan dan kesuksesan unit usaha ini (Direktur Koperasi Rakhis, Muyassidah). Analisis data terhadap Koperasi Rakhis mengungkapkan sejumlah temuan penting. Meskipun koperasi memiliki sumber SDI yang kuat namun tingkat pendidikan karyawan bervariasi, dan hanya sebagian kecil dari mereka yang memiliki latar belakang pendidikan terkait manajemen bisnis. Selain itu, terdapat kebutuhan yang nyata untuk meningkatkan keterampilan teknis, paham regulasi koperasi, dan penguasaan teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi operasional. Pentingnya intervensi dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan menjadi semakin jelas melalui data ini. Penguatan sumber daya insanidi Koperasi Rakhis menjadi langkah strategis untuk mengatasi hambatan-hambatan ini dan memastikan keberlanjutan unit usaha.

Pentingnya penguatan sumber daya insani dalam konteks Koperasi Rakhis menjadi dasar dari laporan pengabdian kepada masyarakat ini karena penguatan sistem manajemen SDM juga dapat meningkatkan kinerja organisasi dan pegawainya (Astiwi, 2018). Selain itu Persaingan yang semakin intens dan kemajuan teknologi yang terus berkembang mendorong setiap entitas perusahaan atau organisasi untuk meningkatkan kualitas tenaga kerjanya serta mengembangkan keunggulan-keunggulan kompetitif guna meningkatkan performa para karyawan (Firdaus & Aprianti, 2022). Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja adalah pelaksanaan kegiatan pelatihan keterampilan (*Training Skill*) sebagai langkah konkrit untuk meningkatkan kapasitas SDM yang terlibat dalam pengelolaan koperasi tersebut. Hal ini didasarkan pendapat (Mondy, 2008) bahwa Pelatihan dan Pengembangan (*Training and Development*) menjadi inti dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan kinerja organisasi. Sementara itu, menurut (Dessler, 2013), pelatihan adalah suatu proses yang melibatkan penyampaian keterampilan yang diperlukan oleh karyawan baru guna melaksanakan tugas pekerjaannya. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya insani di Koperasi Rakhis, kegiatan pengabdian masyarakat difokuskan pada pelatihan keterampilan. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan anggota koperasi pengetahuan dan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari mereka. Fokus pelatihan melibatkan aspek-aspek seperti manajemen keuangan, strategi pemasaran, dan penerapan teknologi informasi.

Manajemen keuangan menjadi salah satu fokus pada pelatihan ini karena manajemen keuangan memiliki peran sentral dalam menjaga produktivitas koperasi.

Dengan melakukan manajemen keuangan yang efektif, koperasi dapat mengembangkan usaha yang baik sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi pemilik usaha dalam membuat keputusan yang tepat dalam mengelola operasional bisnis mereka (Supriadi, 2022). Dengan demikian, hal ini dapat mendukung berbagai kegiatan operasional yang dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing koperasi. Selain itu, manajemen keuangan yang baik memastikan pemenuhan kewajiban finansial tepat waktu, mencegah terjadinya likuiditas yang buruk, dan memitigasi risiko kegagalan.

Focus kegiatan yang kedua adalah pelatihan strategi pemasaran karena dengan strategi ini perusahaan dapat mengupayakan pemasaran suatu produk, baik itu barang atau jasa, dengan menggunakan pola rencana dan taktik tertentu sehingga jumlah penjualan menjadi lebih tinggi (Mursid, 2014).

Kegiatan ini juga melibatkan penyelenggaraan workshop dan sesi diskusi dengan narasumber yang ahli di bidangnya. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan yang lebih luas dan inspiratif kepada peserta pelatihan, serta memotivasi mereka untuk menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam pengelolaan sehari-hari Koperasi Rakhis.

Dengan pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta perubahan positif dalam kualitas sumber daya insani yang terlibat dalam pengelolaan koperasi. Dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan, Koperasi Rakhis diharapkan mampu menjawab tantangan zaman, meningkatkan daya saingnya, dan berkontribusi lebih besar terhadap pembangunan ekonomi dan sosial di PP. Nazhatut Thullab, Desa Prajjan, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang. Melalui penguatan sumber daya insani, diharapkan unit usaha ini dapat menjadi contoh yang menginspirasi bagi koperasi-koperasi lain di wilayah sekitarnya.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada penguatan sumber daya insani di Koperasi Rakhis , mengintegrasikan serangkaian metode yang terstruktur dan terukur. Dalam mengembangkan metode ini, kami memastikan bahwa setiap langkahnya diarahkan untuk memberikan dampak maksimal pada kualitas sumber daya insaniyang terlibat dalam pengelolaan koperasi. Berikut adalah rinciannya:

1. Analisis Kebutuhan:
   Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan, kami melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh anggota Koperasi Rakhis . Hal ini melibatkan wawancara, survei, dan diskusi interaktif dengan karyawan dan direktur koperasi untuk memahami dengan jelas area-area yang memerlukan perhatian khusus.
2. Perancangan Program Pelatihan
   Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, kami merancang program pelatihan yang spesifik dan sesuai dengan konteks koperasi. Program ini mencakup aspek-aspek seperti manajemen keuangan, strategi pemasaran, kepemimpinan, dan penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan koperasi. Setiap elemen program dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dan meningkatkan keterampilan yang relevan.

3. Partisipasi Aktif Peserta
   Kami mendorong partisipasi aktif anggota koperasi dalam setiap tahap pelatihan. Diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi situasional digunakan untuk melibatkan peserta secara intensif, memastikan pemahaman yang mendalam dan aplikasi praktis dari materi pelatihan.
4. Pemilihan Narasumber yang Berkualitas
   Dalam upaya memberikan wawasan yang lebih luas, kami mengundang narasumber yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang keuangan, manajemen, dan teknologi. Presentasi mereka dirancang untuk memberikan perspektif yang mendalam dan memotivasi peserta untuk menerapkan keterampilan yang diperoleh.
5. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan
   Setelah pelatihan selesai, kami melakukan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap dampak pelatihan terhadap kinerja anggota koperasi. Ini melibatkan survei pascapelatihan, wawancara follow-up, dan analisis data untuk mengevaluasi perubahan positif dan identifikasi area yang masih memerlukan perhatian.
6. Diseminasi Hasil
   Hasil dari kegiatan pengabdian ini disampaikan kepada pihak terkait di Koperasi Rakhis untuk memastikan bahwa manfaat dari kegiatan pengabdian ini dapat dirasakan secara menyeluruh.

Melalui kombinasi metode ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam penguatan sumber daya insani di Koperasi Rakhis , mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat di PP. Nazhatut Thullab, Desa Prajjan, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelatihan Manajemen Keuangan

Kegiatan Penguatan Sumber daya Insani dalam bentuk pelatihan manajemen keuangan bagi karyawan Koperasi Konsumen Rakhis bertujuan untuk memperkuat daya saing koperasi dalam menghadapi tantangan zaman, meningkatkan keterampilan karyawan, dan berkontribusi lebih besar terhadap pembangunan ekonomi dan sosial di PP. Nazhatut Thullab. Hal ini dilandasi oleh pendapat (Hapsari & Habibi, 2022) bahwa koperasi memerlukan manajemen keuangan yang baik agar mampu mengimbangi badan usaha lain. Manajemen keuangan perkoperasian sangat penting karena termasuk lembaga yang harus dikelola dengan baik dalam pengembangan usaha koperasi. Selain itu, pengawasan terhadap penerapan keuangan menjadi satu hal penting lain yang harus dilakukan koperasi (Mauludiyah dan Sinollah, 2023).

Adapun indikator dari adanya peningkatan keterampilan karyawan adalah adanya partisipasi aktif dan keterlibatan karyawan dalam seluruh sesi pelatihan. Sehingga tolak ukur keberhasilan adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan. Keberhasilan pelatihan selanjutnya dapat dilihat dari adanya peningkatan efisiensi operasional melalui adanya penerapan

praktik manajemen keuangan yang baru dalam kegiatan sehari-hari di koperasi. Tolak ukur keberhasilan ini adalah Evaluasi efisiensi operasional dan perbandingan dengan hasil sebelum pelatihan. Adapun keunggulan dari adanya program ini adalah keterampilan dan pengetahuan baru karyawan dapat meningkatkan kemampuan koperasi dalam mengelola keuangan dengan lebih baik. Selain itu peningkatan efisiensi operasional dapat menghasilkan keunggulan kompetitif dan pertumbuhan yang lebih stabil. Kegiatan ini memiliki beberapa kelemahan antara lain proses adaptasi terhadap perubahan dapat menimbulkan resistensi di kalangan karyawan yang lebih sulit beradaptasi serta peningkatan kesejahteraan anggota mungkin membutuhkan waktu untuk tercermin sepenuhnya dan dipahami oleh seluruh anggota koperasi. Kegiatan pengabdian ini menemui beberapa kesulitan dan peluang dalam pelaksanaannya seperti tim pengabdian menghadapi jadwal padat karyawan dan memastikan partisipasi penuh dalam pelatihan. Koordinasi untuk memastikan bahwa pelatihan sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan karyawan yang beragam. Hasil dari pengbdian ini memberikan beberapa peluang yakni jika sukses dalam pelatihan manajemen keuangan dapat membuka peluang untuk pengembangan program pelatihan lanjutan serta koperasi dapat menjalin kemitraan dengan institusi keuangan atau pemerintah untuk mendukung upaya pembangunan ekonomi lokal.

Melalui fokus pada peningkatan keterampilan karyawan dan penerapan manajemen keuangan yang lebih baik, Koperasi Konsumen Rakhis diharapkan dapat mencapai tujuan pembangunan ekonomi dan sosial di PP. Nazhatut Thullab. Dengan karyawan yang lebih terampil dan proses operasional yang lebih efisien, koperasi memiliki potensi untuk menjadi penggerak utama dalam pembangunan ekonomi masyarakatnya.

2. Pelatihan Manajemen Pemasaran

Kegiatan pengabdian masyarakat di Koperasi Konsumen Rakhis melalui pelatihan strategi pemasaran bagi karyawan bertujuan mendukung koperasi dalam menjawab tantangan zaman, meningkatkan daya saing, dan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi dan sosial di PP. Nazhatut Thullab. Kondisi ini sesuai dengan pendapat (Ayu, 2022) bahwa strategi pemasaran memiliki peran krusial dalam kemajuan bisnis, mampu merangsang peningkatan nilai ekonomi perusahaan, sebab strategi pemasaran berperan sebagai penghubung antara proses produksi dan konsumsi. Untuk mengukur keberhasilan pelatihan, indikator utama yang digunakan melibatkan peningkatan pengetahuan pemasaran karyawan, penerapan strategi pemasaran baru dalam operasional koperasi, dan pencapaian peningkatan volume penjualan produk atau layanan. Keberhasilan dilihat dari evaluasi efektivitas strategi pemasaran yang diterapkan dan pertumbuhan penjualan yang signifikan.

Keunggulan dari kegiatan ini terletak pada peningkatan keterampilan strategi pemasaran karyawan, yang diharapkan dapat menciptakan kampanye pemasaran yang lebih efektif dan relevan dengan pasar lokal. Selain itu, peningkatan volume penjualan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan koperasi dan, secara lebih luas, pada ekonomi lokal. Meskipun demikian, terdapat kelemahan potensial, terutama dalam proses adaptasi terhadap strategi pemasaran yang baru, yang dapat menimbulkan resistensi di kalangan karyawan. Keberhasilan strategi pemasaran juga mungkin

membutuhkan waktu untuk terlihat secara nyata, tergantung pada siklus penjualan produk atau layanan koperasi.

Dalam hal pelaksanaan kegiatan, tingkat kesulitan yang mungkin dihadapi melibatkan memastikan ketersediaan sumber daya dan dukungan yang cukup untuk menerapkan strategi pemasaran, serta koordinasi dengan karyawan yang memiliki tugas-tugas rutin untuk mengikuti pelatihan dan menerapkan strategi baru. Meskipun demikian, peluang pengembangan dari kegiatan ini mencakup pembukaan pintu bagi program pelatihan lanjutan atau pengembangan koperasi lebih lanjut. Koperasi juga dapat menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan atau ahli strategi pemasaran untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan ke depan. Dengan demikian, melalui fokus pada peningkatan keterampilan strategi pemasaran karyawan, Koperasi Konsumen Rakhis dapat berperan lebih besar dalam mengakselerasi pembangunan ekonomi dan sosial di PP. Nazhatut Thullab.

3. Pelatihan Penerapan Teknologi

Di zaman di mana teknologi semakin meluas dan terintegrasi dalam hampir semua aspek kehidupan, pemahaman mengenai kemajuan teknologi menjadi sangat krusial (Ansori, 2016). Sebagian besar pengambil kebijakan di seluruh dunia harus membuat keputusan dengan mempertimbangkan potensi teknologi untuk memenuhi kebutuhan pembangunan sosial (Nugraha, 2018). Selain itu, dengan penerapan teknologi informasi yang terintegrasi dengan baik, dapat memudahkan pengelola dalam membuat perencanaan dan pengambilan Keputusan yang tepat. Kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan pelatihan penerapan teknologi informasi bagi karyawan Koperasi Konsumen Rakhis bertujuan untuk memberikan fondasi yang kuat dalam menjawab tantangan zaman, meningkatkan daya saing, dan memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi dan sosial di PP. Nazhatut Thullab. Untuk mengukur keberhasilan dari pelatihan ini, indikator utama yang diperhatikan adalah tingkat penerimaan dan penerapan teknologi informasi oleh karyawan, peningkatan efisiensi operasional, dan dampaknya terhadap layanan kepada anggota koperasi.

Keberhasilan penerapan teknologi informasi dilihat dari sejauh mana karyawan dapat mengintegrasikan teknologi tersebut dalam aktivitas sehari-hari, termasuk pengelolaan data dan pelayanan kepada anggota koperasi. Tolak ukur lainnya mencakup peningkatan efisiensi operasional yang dapat tercermin dalam proses internal koperasi yang lebih cepat dan akurat. Dengan demikian, keberhasilan kegiatan pengabdian ini dapat diukur oleh sejauh mana teknologi informasi memberikan kontribusi pada meningkatnya efisiensi dan daya saing koperasi.

Keunggulan dari kegiatan ini terletak pada kemampuan karyawan untuk memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan produktivitas dan memberikan layanan yang lebih baik kepada anggota koperasi. Penerapan teknologi informasi juga dapat membuka peluang baru, seperti pengembangan sistem informasi manajemen yang lebih canggih atau peningkatan dalam melakukan analisis data untuk mendukung pengambilan keputusan. Namun, perlu diakui bahwa terdapat kelemahan potensial, termasuk resistensi terhadap perubahan di kalangan karyawan yang mungkin membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan teknologi baru.

Dalam hal pelaksanaan kegiatan, tingkat kesulitan dapat mencakup aspek pelatihan karyawan dalam menggunakan teknologi informasi, memastikan ketersediaan sumber daya teknologi, dan menjaga keamanan data. Peluang pengembangan dari kegiatan ini mencakup potensi untuk mengembangkan inovasi lebih lanjut dalam penerapan teknologi informasi dan kemungkinan kerjasama dengan lembaga atau perusahaan teknologi untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan koperasi ke depan. Dengan demikian, melalui fokus pada penerapan teknologi informasi, Koperasi Konsumen Rakhis diharapkan dapat mencapai tujuan pembangunan ekonomi dan sosial yang lebih besar di PP. Nazhatut Thullab.

Gambar Kegiatan Pelatihan

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan manajemen keuangan di Koperasi Konsumen Rakhis berhasil mencapai tujuannya dalam memperkuat daya saing koperasi, meningkatkan keterampilan karyawan, dan memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial di PP. Nazhatut Thullab. Keberhasilan pelatihan diukur melalui partisipasi aktif karyawan, peningkatan pengetahuan, dan penerapan praktik manajemen keuangan baru. Meskipun memiliki keunggulan dalam meningkatkan efisiensi operasional, program ini juga menghadapi beberapa kelemahan seperti resistensi perubahan di kalangan karyawan. Kendati begitu, peluang pengembangan seperti program lanjutan dan kemitraan dengan institusi keuangan dapat memperkuat kontribusi koperasi terhadap pembangunan ekonomi lokal. Pelatihan strategi pemasaran bagi karyawan Koperasi Konsumen Rakhis berhasil meningkatkan keterampilan strategi pemasaran karyawan, menciptakan kampanye pemasaran yang lebih efektif, dan meningkatkan daya saing koperasi. Evaluasi efektivitas

strategi pemasaran dan pertumbuhan penjualan menjadi tolak ukur keberhasilan. Keunggulan terletak pada peningkatan keterampilan karyawan dan kontribusi positif pada ekonomi lokal, meskipun menghadapi potensi resistensi perubahan dan waktu yang diperlukan untuk melihat hasil. Peluang pengembangan termasuk program lanjutan dan kemitraan dengan lembaga pendidikan atau ahli strategi pemasaran. Pelatihan penerapan teknologi informasi di Koperasi Konsumen Rakhis berhasil meningkatkan penerimaan dan penerapan teknologi oleh karyawan, menghasilkan efisiensi operasional, dan memberikan kontribusi pada layanan anggota koperasi. Keberhasilan diukur melalui integrasi teknologi dalam aktivitas sehari-hari dan peningkatan efisiensi. Keunggulan terletak pada peningkatan produktivitas dan layanan kepada anggota. Meskipun ada resistensi terhadap perubahan, peluang pengembangan mencakup inovasi teknologi lebih lanjut dan kerjasama dengan lembaga atau perusahaan teknologi. Melalui penerapan teknologi informasi, Koperasi Konsumen Rakhis diharapkan dapat berperan signifikan dalam pembangunan ekonomi dan sosial di PP. Nazhatut Thullab.

DAFTAR PUSTAKA

Astiwi, Ana Roby. (2018). *Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia (Studi pada Biro Sumber Daya Manusia di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia)*. PENGEMBANGAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA (Studi Pada Biro Sumber Daya Manusia Di Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia).

Ansori, A. (2016). Digitalisasi Ekonomi Syariah. *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Islam*, *7*(1), 1–18.

Ayu, Y. N. (2022). Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Unit Toko Di Koperasi Kartika Ardagsema Kota Cimahi. *Accuracy : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *1*(1), 19–26. https://jurnal.azkahafidzmaulana.my.id/index.php/accuracy

Dessler, G. (2013). *Human Resource Management - Thirteenth Edition* (Thirteenth). Prentice Hall.

Firdaus, B., & Aprianti, K. (2022). Pengaruh peningkatan mutu sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan koperasi. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *19*(3), 481. https://doi.org/10.29264/jkin.v19i3.11492

Hapsari, I. M., & Habibi, B. (2022). Pengaruh Manajemen Keuangan Dan Sisa Hasil Usaha Terhadap Tingkat Kesejahteraan Anggota Koperasi Kud Mina "Misoyo Makmur" Desa Asemdoyong Pemalang. *JUPSIM*, *1*(1).

Mauludyah, A., & Sinollah. (2023). Pengawasan dan Pembinaan Pembiayaan Bermasalah pada Koperasi Kanindo Syariah Jawa Timur Kantor Cabang Wagir. *Tepis Wiring: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 79–90. https://doi.org/10.33379/tepiswiring.v2i1.2350

Mondy, R. W. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (R. W. Mondy, Ed.; 10th ed., Vol. 1). Erlangga.

Mursid. (2014). *Manajemen Pemasaran Jasa*.

Nugraha, J. T. (2018). E-Government Dan Pelayanan Publik (Studi Tentang Elemen Sukses Pengembangan E-Government Di Pemerintah Kabupaten Sleman). *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, *2*(1), 32–42.

Supriadi, A. (2022). Pengendalian Internal Pemberian Kredit Mikro UMKM Untuk Menjaga Likuiditas Dimasa Pandemic Covid-19 Pada Bank BPR Serang Cabang Cinangka. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, *3*(4), 785–790. https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1530